

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fieldh research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami situasi hubungan sosial dalam lingkungan masyarakat.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara terjun secara langsung dalam kehidupan atau permasalahan yang ada pada masyarakat. Khususnya di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak mengenai interaksi masyarakat dengan adanya tradisi pembacaan yasi fadhilah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kepercayaan masyarakat Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Dema terkait adanya tradisi pembacaan yasin fadhilah pada majlesi senenan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosiologi. Representasi data dan format deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi dan fenomena yang ada di objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.²

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tema penelitian yang lebih spesifik dengan kondisi lapangan, caranya dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat, dan secara langsung mengumpulkan informasi tentang fenomena tersebut melalui observasi langsung.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang gejala-gejala yang ada di masyarakat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 292

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51.

Data-data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai sifat yang terbuka, karena dalam memperoleh data seorang peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman mereka, juga tidak dibatasi atau diberi patokan dari peneliti.³

B. Setting Penelitian

Penyusunan penelitian mengandung dua unsur, yaitu waktu yang dilakukan pada aktivitas kegiatan pembacaan yasin fadhilah selama 1 bulan pada setiap hari senin dan tempat berada di rumah warga Deaa Nelo Kulon. Lokasi atau lokasi penelitian adalah sumber data yang dipergunakan didalam penelitian. Informasi tentang situasi lokasi kejadian dapat diperoleh dari tempat dan lingkungan yang terkait dengan masalah yang akan diambil. Berkaitan dengan waktu penelitian, yaitu jangka waktu yang digunakan sejak masa persiapan penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian.⁴

Penelitian ini memfokuskan pada “Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak. Disinilah peneliti menemukan suatu masalah yang membuatnya tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah dan data penolong. Data utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data utama atau pihak lain. Data berikut akan digunakan oleh penulis penelitian ini:

³ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 210.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari para majles senenan yang mengikuti tradisi pembacaan yasin fadhilah. Data primer dari penelitian ini juga berupa data seperti video yang berkaitan dengan wawancara langsung dengan kiai, masyarakat, kepala desa dan generasi muda yang ada di Desa Ngelo Kulon.

2. Data Sekunder

Data pembantu merupakan sumber data, seperti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui internet dan media lainnya. Data tambahan dapat diperoleh dari bahan bacaan atau penelitian pustaka untuk mendukung keabsahan dan kebenaran data asli dan bahan referensi atau referensi dalam buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian.⁵

D. Subyek Penelitian

Tema penelitian adalah mendefinisikan tema penelitian sebagai objek, benda atau orang yang bermasalah dengan tambahan data variabel penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian mempunyai peran strategis yang sangat penting, karena di dalam objek penelitian yaitu data tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.⁶ Subyek penelitian ini adalah masyarakat dan kiai terkait adanya Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak.

E. Populasi dan Sampel

Populasi berisi keseluruhan dari tema yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 211.

⁶ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 71.

tertentu yang relevan dan lengkap sesuai dengan topik penelitian.⁷ Pupulasi dalam penelitian ini yaitu para majlis taklim yasin fadhilah di Desa Ngelo Kulon. Sampel penelitian ini adalah masyarakat yang ikut dalam tradisi pembaca yasin fadhilah.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan tata cara dalam memperoleh informasi atau data dari berbagai sumber yang terkait dengan tema dalam penelitian, agar data yang dihasilkan lebih akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga cara, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik ini adalah teknik penggalan data melalui percakapan yang berlangsung untuk tujuan tertentu, baik itu berasal dari dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba dalam petikan Farida Nugrahani, wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi tentang orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, tuntutan, ketakutan, membangun kembali harapan akan masa depan, dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber.

Ada berbagai jenis bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif, akan tetapi peneliti hanya menggunakan bentuk wawancara standar terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan standar, yaitu pertanyaan yang susunan kata, urutan, dan penyajiannya sama untuk semua narasumber yang nantinya akan diwawancarai. Hal ini tentunya sangat memudahkan peneliti untuk mengekstrak data karena banyaknya data tidak resmi.⁸ Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah: 1) Kiai, 2) Masyarakat yang mengikuti

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 212.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 213.

majlis taklim senenan, dan 3) generasi muda Desa Ngelo Kulon.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Serta menghimpun data penelitian melalui penginderaan karena diperlukan ketelitian dan kecermatan. Dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat kamera dan segalanya sesuai dengan kebutuhan. Teknik observasi pada penelitian ini adalah dengan cara mengamati, menonton dan memahami aktivitas serta pesan yang tersirat dalam Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku atau majalah dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan-catatan penting dari video berupa kata-kata atau makna tersirat dari Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak serta beberapa dokumen terkait proses, struktur organisasi, kegiatan dan lain sebagainya.¹⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Sebelum dilakukan analisis, harus dilakukan terlebih dahulu pengecekan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah meliputi:

⁹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

¹⁰ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 100.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan asal, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian

yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya, bahan yang bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.¹¹

Analisis data harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian dan juga untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif lebih bertujuan untuk mengemukakan gambaran atau memberikan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa sehubungan dengan realitas atau gejala komunikasi yang diteliti. Untuk menghadapi fenomena tersebut, ketika peneliti menyelesaikan seluruh proses penelitian, dapat dilakukan tiga langkah dalam analisis data, yaitu¹² :

1. Reduksi data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengurangi data yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. 28, 244.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 98.

lebih berfokus pada proses yang disederhanakan yang disebabkan oleh catatan data tertulis di tempat. Kegiatan reduksi data dirancang untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, dan pemilihan data penting sesuai dengan fokus pertanyaan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Selain itu, dilakukan penyajian data yang merupakan proses kedua setelah reduksi data. Representasi data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dan disusun untuk menarik kesimpulan. Hal yang pertama dilakukan dalam proses penyajian data adalah mendeskripsikan proses dari hasil penelitian secara keseluruhan terkait adanya Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Kabupaten Demak.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposisi. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.¹³

Lalu buatlah kesimpulan. Kesimpulannya merupakan tahap akhir dari proses pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari makna objek dan mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut ditemukan setelah melakukannya penelitian di Desa Ngelo Kulon dalam Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah. Peneliti alan melihat sebab dan akibat masalah. Dari berbagai kegiatan yang direncanakan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data awal yang ditemukan. Dilihat dari kesimpulan awal yang dipaparkan, jika tidak

¹³ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 119.

terdapat bukti yang kuat, efektif dan konsisten untuk mendukung tahap pendataan, masih bersifat sementara.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016), 113.